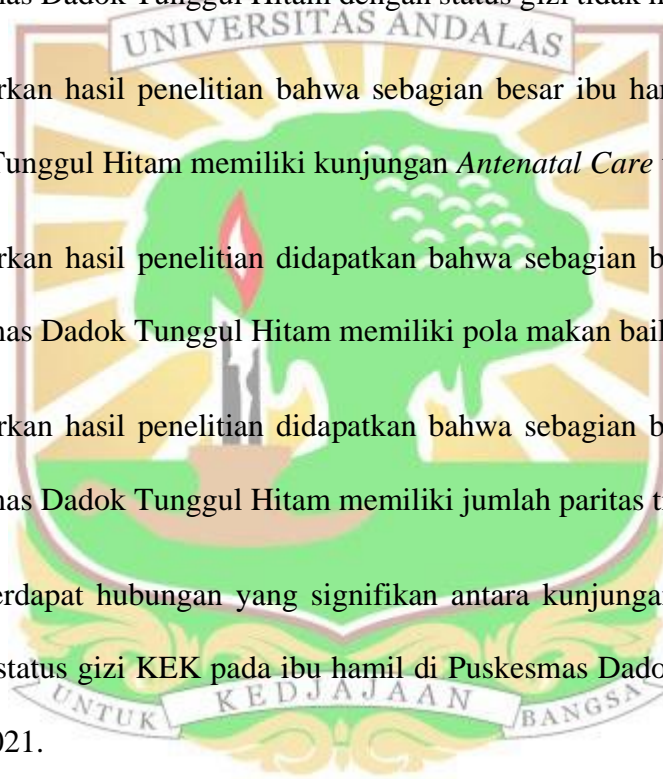


## BAB 6 Kesimpulan Saran

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kunjungan *Antenatal Care*, pola makan dan jumlah paritas dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2021, maka dapat disimpulkan ssebagau berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan status gizi tidak mengalami KEK
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam memiliki kunjungan *Antenatal Care* teratur.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam memiliki pola makan baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam memiliki jumlah paritas tidak beresiko.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan *Antenatal Care* dengan status gizi KEK pada ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2021.
6. Tidak tersedia hasil uji statistik yang signifikan antara pola makan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2021.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah paritas dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2021.



## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu hamil
  - a. Memeriksa kehamilan mulai dari kunjungan pertama hingga kunjungan keenam untuk kesehatan ibu dan anak dengan melaksanakan pemeriksaan *Antenatal Care* secara teratur ke tenaga kesehatan dan jumlah paritas yang tidak beresiko untuk mencegah terjadinya kematian ibu, kematian bayi dan masalah kesehatan lainnya.
  - b. Disarankan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang sesuai kebutuhan selama masa kehamilan dengan makanan bergizi, beragam dan porsi cukup.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
  - a. Tenaga bidan memberikan informasi dan motivasi pada ibu hamil dengan cara meningkatkan penyuluhan dalam kelas ibu hamil serta pada saat ibu berkunjung ke tenaga kesehatan sehingga meningkatnya pengetahuan terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk kesehatan ibu dan bayi secara teratur karena kunjungan *Antenatal Care* terendah berada kunjungan keempat hingga keenam pada usia kehamilan trimester 3.
  - b. Tenaga gizi untuk lebih meningkatkan penyuluhan serta pengarahan yang bertemakan gizi selama kehamilan kepada ibu hamil maupun Wanita Usia Subur (WUS) agar terhindar dari Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan dapat menjaga asupan makanan agar terhindar dari buruknya status gizi ibu hamil dan bayi yang dilahirkan serta menginformasikan tentang pentingnya pengukuran LILA pada masa kehamilan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel penyakit infeksi yang bertindak sebagai pemula terjadinya kurang gizi yang mengakibatkan menurunnya nafsu makan, adanya gangguan penyerapan dalam saluran pencernaan atau peningkatan kebutuhan zat gizi oleh adanya penyakit.

